"Bahwa dia melewati sekumpulan anak kecil, maka dia mengucapkan salam kepada mereka, kemudian dia berkata, 'Nabi ﷺ biasa melakukannya'." **Muttafaq 'alaih.**

[137]. BAB SALAMNYA SEORANG LAKI-LAKI KEPADA ISTRINYA, WANITA YANG TERMASUK MAHRAMNYA, DAN SEORANG ATAU BEBERAPA WANITA YANG BUKAN MAHRAMNYA YANG TIDAK DIKHAWATIRKAN MENJADI FITNAH, SERTA SALAMNYA KAUM WANITA (KEPADA LAKI-LAKI) DENGAN SYARAT YANG SAMA

﴿868﴾ Dari Sahl bin Sa'ad رضي الله عنه, beliau berkata,

كَانَتْ فِيْنَا امْرَأَةٌ –وَفِيْ رِوَايَةٍ : كَانَتْ لَنَا عَجُوْزٌ– تَأْخُذُ مِنْ أُصُوْلِ السِّلْقِ فَتَطْرَحُهُ فِي الْقِدْرِ، وَتُكَرْكِرُ حَبَّاتٍ مِنْ شَعِيْرٍ، فَإِذَا صَلَّيْنَا الْجُمُعَةَ وَانْصَرَفْنَا نُسَلِّمُ عَلَيْهَا، فَتُقَدِّمُهُ إِلَيْنَا.

"Di tengah-tengah kami ada seorang wanita -dalam riwayat lain, 'Di antara kami ada wanita tua'- yang mengambil umbi-umbian[604] lalu dia masukkan ke dalam periuk, dan menumbuk biji-bijian gandum, jika kami selesai melaksanakan Shalat Jum'at dan pulang, kami mengucapkan salam kepadanya, kemudian wanita tadi menghidangkannya kepada kami." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

تُكَرْكِرُ artinya menumbuk.

﴿869﴾ Dari Ummu Hani` Fakhitah binti Abi Thalib رضي الله عنها, beliau berkata,

أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَوْمَ الْفَتْحِ وَهُوَ يَغْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ تَسْتُرُهُ بِثَوْبٍ، فَسَلَّمْتُ.

"Saya mendatangi Nabi ﷺ pada hari penaklukan kota Makkah, dan ketika itu beliau sedang mandi, sedangkan Fathimah menutupi beliau dengan sehelai kain, maka aku mengucapkan salam (kepada beliau)...." Kemudian Ummu Hani` menyebutkan hadits tersebut selengkapnya. **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

[604] اَلسِّلْقُ dengan *sin* tak bertitik di*kasrah*, lam di*sukun* dan akhirnya *qaf.*

﴿870﴾ Dari Asma` binti Yazid ﷺ, beliau berkata,

مَرَّ عَلَيْنَا النَّبِيُّ ﷺ فِيْ نِسْوَةٍ فَسَلَّمَ عَلَيْنَا.

"Nabi ﷺ pernah melewati kami, sekumpulan wanita, maka beliau mengucapkan salam kepada kami." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan." Dan ini adalah lafazh Abu Dawud.**

Sedangkan lafazh at-Tirmidzi,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ مَرَّ فِي الْمَسْجِدِ يَوْمًا وَعُصْبَةٌ مِنَ النِّسَاءِ قُعُوْدٌ فَأَلْوَى بِيَدِهِ بِالتَّسْلِيْمِ.

"Bahwasanya pada suatu hari Rasulullah ﷺ melewati masjid, dan ada sekelompok wanita sedang duduk, maka beliau mengisyaratkan dengan tangan beliau menandakan salam."

[138]. BAB LARANGAN MEMULAI SALAM KEPADA ORANG KAFIR, CARA MENJAWAB SALAM MEREKA, DAN ANJURAN MENGUCAPKAN SALAM KEPADA MAJELIS YANG DIHADIRI OLEH MUSLIM DAN KAFIR

﴿871﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَبْدَؤُوا الْيَهُوْدَ وَلَا النَّصَارَى بِالسَّلَامِ، فَإِذَا لَقِيْتُمْ أَحَدَهُمْ فِيْ طَرِيْقٍ فَاضْطَرُّوْهُ إِلَى أَضْيَقِهِ.

"Janganlah kalian memulai mengucapkan salam kepada orang Yahudi dan Nasrani. Jika kalian bertemu salah seorang dari mereka di jalan, maka desaklah[605] dia ke jalan yang sempit." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿872﴾ Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُوْلُوْا: وَعَلَيْكُمْ.

"Jika ahlul kitab mengucapkan salam kepada kalian, maka jawab-

[605] Yakni, memaksa mereka untuk mengalah dalam jalan kita, sehingga merasa sempit jalannya.